

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan hasil investasi yang menarik dengan pertumbuhan jangka panjang melalui mayoritas efek syariah bersifat ekuitas, efek syariah pasar uang, dan efek syariah lainnya.

**RINCIAN PORTFOLIO**

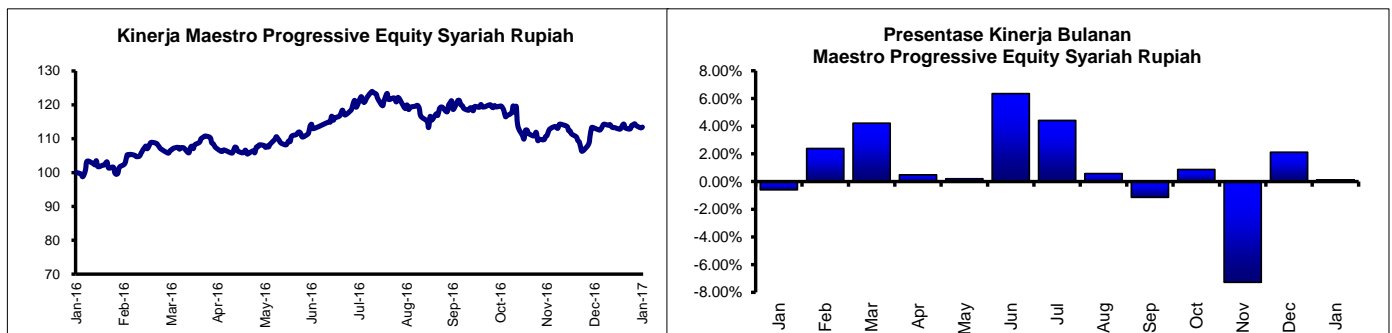
Ekuitas	89.77%
Kas & Pasar Uang	10.23%
Obligasi	0.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang Syariah	0% - 20%
Obligasi Syariah (Sukuk)	0% - 0%
Saham Syariah	80% - 100%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

- Saham - Astra International
- Saham - Indofood Sukses Makmur Tbk PT
- Deosito - PT BANK OCBC NISP TBK
- Saham - Telekomunikasi Indonesia Tbk PT
- Saham - Unilever Indonesia Tbk PT

**KINERJA PORTOFOLIO**


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestro Progressive Equity Syariah Rp	0.12%	-5.20%	-4.92%	0.12%	13.42%	18.31%
Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	0.23%	-3.76%	-0.73%	0.23%	19.05%	20.02%

**KOMENTAR PASAR**

Inflasi sebesar 3,49% YoY di Januari 2017. Sedangkan secara bulanan (MoM), inflasi tercatat sebesar 0,97%. Faktor pendorong terbesar inflasi bulanan di Januari 2017 adalah beban administratif dari kenaikan pajak STNK kendaraan bermotor dan tarif listrik. Rupiah menguat di Januari 2017. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.369 atau menguat sebesar 0,77% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Januari 2017, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 966,8 Miliar di pasar modal Indonesia. Terpilihnya Donald Trump menjadi presiden Amerika Serikat menyebabkan penarikan dana dari pasar modal emerging market. Performa pasar dunia bervariasi di Januari 2017. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja bervariasi. S&P500 Index (USA) tercatat naik sebesar 1,79%, hal ini terjadi juga pada Shanghai Stock Exchange Composite Index (China) yang mencatatkan kenaikan sebesar 1,79%. Di sisi lain, MSCI Europe mengalami penurunan sebesar 0,41%. Dalam 10 tahun terakhir, return cumulative IHSG melebihi S&P Index Amerika. Dalam jangka waktu 10 tahun terakhir, IHSG mencatat return cumulative sebesar 266,68%, mengalahkan return cumulative S&P Index Amerika yang hanya mencatat performa sebesar 195,93% (Terhitung hingga 31 Januari 2017). Banyak faktor yang mendorong return tinggi dari IHSG seperti booming harga komoditas dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Indonesia. IHSG mengalami penurunan tipis di Januari 2017. IHSG hingga akhir Januari 2017 turun tipis sebesar 0,05% di banding bulan Desember 2016. IHSG cenderung tidak mengalami volatilitas yang berlebihan di Januari 2017 ini

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 30 Desember 2013	Jumlah dana kelolaan	: IDR 11.597 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,183.1487
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIPRS:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.